

ABSTRAK

Gagarin Eiros Janitra Kusuma (02051180043)

PENERAPAN PASAL BAGI PELAKU PEMERKOSA ANAK DISABILITAS DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN ANAK

(46 Halaman; 3 Lampiran)

Anak merupakan aset dan generasi penerus bangsa yang hak dan kehidupannya harus dilindungi. Terlepas dari kondisi kesempurnaan anak secara jasmani, anak disabilitas atau disabilitas berhak memperoleh perlakuan dan perlindungan yang sama dengan anak pada umumnya. Anak Disabilitas atau Disabilitas juga merupakan anugerah yang diberikan Tuhan untuk dirawat dan jaga. Namun, tindakan pemerkosaan terhadap anak disabilitas di Indonesia masih terjadi.

Skripsi ini menggunakan metodologi pendekatan konsep (Conceptual Approach) dan pendekatan Undang - Undang (Statutes Approach). Dari hasil pembahasan dalam skripsi ini sesuai dengan Undang-Undang Perlindungan Anak terkait dengan penerapan pasal yang tepat terhadap pelaku pemerkosa anak disabilitas.

Penulis mengadaptasi kasus yang terjadi di Selong, Lombok Timur, dimana gadis disabilitas (N) yang baru berusia 18 tahun di perkosa oleh seorang temannya yang berusia 19 tahun (AW).

Dalam skripsi ini membahas mengenai penerapan pasal yang tepat dijatuhkan kepada pelaku pemerkosa anak disabilitas. Pelaku harus dihukum sesuai dengan Undang-Undang yang ada dan harus dihukum seberat-beratnya. Hal tersebut agar angka pemerkosaan anak, khususnya anak disabilitas semakin menurun.

Referensi: 28 (1982-2019).

Kata Kunci: Penerapan, Anak disabilitas, Perlindungan Anak.

ABSTRACT

Gagarin Eiros Janitra Kusuma (02051180043)

PENERAPAN PASAL BAGI PELAKU PEMERKOSA ANAK DISABILITAS DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG PERLINDUNGAN ANAK

(46 Pages; 3 Attachments)

Children are assets and the next generation of the nation whose rights and lives must be protected. Regardless of the physical perfection of the child, children with disabilities or disabilities have the right to receive the same treatment and protection as children in general. Children with disabilities are also a gift given by God to be cared for and protected. However, acts of rape against children with disabilities in Indonesia still happens.

This thesis uses a conceptual approach and a statutes approach. From the results of the discussion in this thesis, it is in accordance with the Child Protection Act related to the application of the right article against perpetrators of rapists of children with disabilities.

The author adapts a case that occurred in Selong, East Lombok, where an 18-year-old disabled girl (N) was raped by a 19-year-old friend (AW).

Therefore, in this thesis discusses the application of the appropriate article imposed on perpetrators of rapists of children with disabilities. Perpetrators must be punished in accordance with existing laws and must be punished severely. This is so that the number of child rapes, especially children with disabilities, decreases.

Reference: 28 (1982-2019).

Keywords: Implementation, Children with disabilities, Child Protection.